



PUTUSAN

Nomor 155/Pdt.G/2013/PA. Jnp.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Jeneponto yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

HASTITI NAGGA binti **MALLAPPIANG**, umur 35 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan penjual assesoris, bertempat tinggal di BTN Pepabri Lorong 4/No.6, Kelurahan Empoang Selatan, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, selanjutnya disebut sebagai **penggugat**.
melawan

JUMARDI IS SAHAB bin H.ISMAIL ERANG, umur 38 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan penjual assesoris, bertempat tinggal di BTN Pepabri Lorong 4/No.6, Kelurahan Empoang Selatan, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, selanjutnya disebut sebagai **tergugat**.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara.

Telah mendengar keterangan penggugat.

Telah memeriksa bukti-bukti yang berkaitan dengan perkara ini.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 24 September 2013 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Jeneponto dengan Nomor 155/Pdt.G/2013/PA. Jnp, tanggal 24 September 2013, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

Bahwa pada tanggal 2 Desember 1995 penggugat dan tergugat telah melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto



sebagaimana bukti berupa Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 615/15/XII/2010, tertanggal 29 Desember 2010.

Bahwa setelah akad nikah penggugat dan tergugat hidup rukun dan tinggal bersama di rumah orang tua penggugat dan terkadang tinggal di rumah orang tua tergugat dan pada tahun 2003 penggugat dan tergugat pindah di rumah kediaman bersama yang terletak di BTN Pepabri, Kelurahan Empoang Selatan, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto dan telah dikaruniai empat orang anak yang bernama :

- Aslam bin Jumardi, umur 15 tahun.
- Aksa bin Jumardi, umur 12 tahun.
- Melani bin Jumardi, umur 10 tahun.
- Abi bin Jumardi, umur 3 tahun, keempatnya berada dalam pemeliharaan Penggugat.

Bahwa keadaan rumah tangga penggugat dan tergugat semula berjalan rukun dan baik akan tetapi sejak awal bulan Juni 2012 antara penggugat dan tergugat muncul perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan tergugat berselingkuh dengan seorang perempuan yang bernama lin.

Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran penggugat dan tergugat terjadi pada tanggal 4 Maret 2013 disebabkan penggugat menasihati tergugat untuk memutuskan hubungannya dengan perempuan yang bernama lin karena penggugat merasa malu dengan keluarga dan tetangga penggugat akan tetapi tergugat malah marah-marah.

Bahwa sejak kejadian itu penggugat dan tergugat sudah tidak pernah lagi rukun sebagai suami istri yang hingga kini berjalan selama kurang lebih enam bulan dan tidak saling peduli lagi.

Bahwa dengan keadaan rumah tangga seperti yang diuraikan diatas penggugat sudah tidak memiliki harapan akan dapat hidup rukun dan membina rumah tangga bersama dengan tergugat sehingga penggugat memilih untuk bercerai.

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Jeneponto c.q Majelis Hakim untuk memeriksa dan



mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan penggugat;
 2. Menjatuhkan talak satu bain Shughra tergugat (Jumardi Is sahab bin H.Ismail Erang) terhadap penggugat (Hastiti Nagga binti Mallappiang);
 3. Memohon apabila gugatan penggugat dikabulkan agar salinan putusan disampaikan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.
 4. Membebaskan biaya perkara sesuai ketentuan hukum yang berlaku;
- Atau, jika majelis hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa, pada hari persidangan yang telah ditetapkan, penggugat telah nyata datang menghadap sendiri di persidangan sedangkan tergugat tidak pernah hadir di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakilnya, meskipun untuk itu Pengadilan telah memanggilnya secara resmi dan patut sebagaimana relaas panggilan Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Jeneponto tertanggal 30 September 2013 dan tanggal 9 Oktober 2013, yang dibacakan dalam persidangan sedangkan tidak ternyata bahwa tidak hadirnya itu disebabkan oleh suatu alasan yang sah menurut hukum.

Bahwa, Majelis Hakim telah berupaya menasihati penggugat agar rukun kembali dalam membina rumah tangga dengan tergugat, akan tetapi tidak berhasil.

Bahwa, upaya mediasi tidak dapat dilaksanakan karena tergugat tidak pernah hadir di persidangan oleh karena itu persidangan dilanjutkan dengan pembacaan gugatan penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh penggugat.

Bahwa, untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, penggugat telah mengajukan bukti tertulis berupa Kutipan Akta Nikah Nomor 615/15/XII/2010, tertanggal 29 Desember 2010, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto.



Bahwa, selain bukti tertulis, Penggugat juga mengajukan saksi-saksi sebagai berikut :

1. **Satriani binti MALLAPPIANG**, umur 32 tahun, agama Islam, pendidikan SD, Pekerjaan jualan kosmetikerupuk, pendidikan SMA, bertempat tinggal di BTN Pepabri lorong 5 No. 10, Kelurahan Empoang Selatan, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto. dibawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

Bahwa saksi mengenal penggugat karena kakak kandung saksi.

Bahwa saksi mengenal tergugat namanya Jumardi Is sahab bin H.Ismail Erang.

Bahwa setelah melangsungkan pernikahan penggugat dan tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua tergugat di Makassar dua tahun kemudian tinggal di rumah orang tua penggugat lima tahun kemudian pindah di rumah bersama.

Bahwa awalnya rumah tangga penggugat dan tergugat rukun namun awal bulan Juni 2012 rumah tangga penggugat dan tergugat mulai diwarnai perselisihan dan pertengkaran karena tergugat selingkuh.

Bahwa saksi pernah melihat penggugat dan tergugat bertengkar bahkan saksi pernah melihat penggugat ditampar oleh tergugat yang menyebabkan pipi penggugat biru.

Bahwa saksi melihat penggugat ditampar oleh tergugat, tiga bulan yang lalu.

Bahwa puncak perselisihan penggugat dan tergugat terjadi pada bulan Maret 2013 karena tergugat telah kawin dengan perempuan yang bernama lin sehingga penggugat tidak mau menerima lagi tergugat menyebabkan penggugat dan tergugat pisah tempat tidur.



Bahwa sekarang penggugat dan tergugat telah pisah tempat tinggal sudah lima hari lamanya, tergugat tinggal di rumah istri barunya.

Bahwa pihak keluarga telah berusaha merukunkan penggugat dan tergugat akan tetapi tidak berhasil.

2. ARMAN bin AMBO, umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, Pekerjaan jual barang campuran, bertempat tinggal di BTN Pepabri lorong 5 No. 10, Kelurahan Empoang Selatan, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto. dibawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

Bahwa saksi mengenal penggugat karena ipar penggugat, dan kenal tergugat bernama Jumardi Is sahab bin H.Ismail Erang.

Bahwa penggugat dan tergugat sebagai suami istri telah dikaruniai empat orang anak yang sekarang dalam pemeliharaan penggugat.

Bahwa setelah melangsungkan pernikahan penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua tergugat di Makassar dua tahun, kemudian tinggal di rumah orang tua penggugat lima tahun, kemudian pindah di rumah bersama yang terletak di BTN Pepabri.

Bahwa awalnya rumah tangga penggugat dan tergugat rukun namun awal bulan Juni 2012 rumah tangga penggugat dan tergugat mulai diwarnai perselisihan dan pertengkaran karena tergugat selingkuh dengan perempuan yang bernama lin.

Bahwa saksi mengetahui tergugat selingkuh karena saksi pernah pinjam telpon genggam tergugat, ada telpon masuk atas nama lin, tergugat terima telpon tersebut dan bicara mesra dengan lin.

Bahwa saksi pernah melihat penggugat dan tergugat bertengkar bahkan beradu fisik yang menyebabkan penggugat ditampar



oleh tergugat yang menyebabkan pipi penggugat memar kebiru-biruan.

Bahwa saksi melihat penggugat ditampar oleh tergugat, tiga bulan yang lalu.

Bahwa puncak perselisihan penggugat dan tergugat terjadi pada bulan Maret 2013 karena tergugat telah kawin dengan perempuan yang bernama lin sehingga penggugat tidak mau menerima lagi tergugat mnyebabkan penggugat dan tergugat pisah tempat tidur.

Bahwa sekarang penggugat dan tergugat telah pisah tempat tinggal sudah lima hari lamanya, tergugat tinggal di rumah istri barunya.

Bahwa pihak keluarga telah berusaha merukunkan penggugat dan tergugat akan tetapi tidak berhasil.

Bahwa, penggugat menyatakan menerima dan membenarkan keterangan saksi tersebut, sedang tergugat tidak memberikan tanggapan karena tidak hadir di persidangan, selanjutnya penggugat menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya untuk bercerai dengan tergugat dan mohon putusan.

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana yang tercantum dalam berita acara persidangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati penggugat, agar mengurunkan niatnya bercerai dengan tergugat akan tetapi tidak berhasil

Menimbang, bahwa berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung R.I. Nomor 1 Tahun 2008 tentang Prosedur Mediasi yang mengharuskan kehadiran kedua pihak yang berperkara, oleh karena tergugat tidak pernah



hadir di persidangan, maka mediasi tidak bisa dilaksanakan, selanjutnya dibacakanlah gugatan penggugat yang oleh penggugat menyatakan tetap pada dalil-dalil gugatannya.

Menimbang, bahwa oleh karena tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak pula menyuruh orang lain datang menghadap sebagai kuasanya, sedang tidak hadirnya tergugat tersebut tidak disebabkan oleh suatu halangan yang sah, sehingga berdasarkan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. maka perkara ini dapat diperiksa dengan tanpa hadirnya tergugat.

Menimbang, bahwa penggugat dalam gugatannya mendalilkan bahwa keadaan rumah tangga penggugat dan tergugat semula berjalan rukun dan baik akan tetapi sejak awal bulan Juni 2012 antara penggugat dan tergugat muncul perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan tergugat berselingkuh dengan seorang perempuan yang bernama lin, puncaknya terjadi pada tanggal 4 Maret 2013 disebabkan penggugat menasihati tergugat untuk memutuskan hubungannya dengan perempuan tersebut akan tetapi tergugat malah marah-marah, sejak kejadian itu penggugat dan tergugat sudah tidak pernah lagi rukun sebagai suami istri yang hingga kini berjalan selama kurang lebih enam bulan dan tidak saling mempedulikan lagi.

Menimbang, bahwa meskipun tergugat tidak pernah hadir dipersidangan dan tidak pula menyampaikan jawabannya, tetapi karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan yang menggunakan hukum acara khusus, maka penggugat tetap dibebani pembuktian.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, penggugat telah mengajukan alat bukti berupa surat bertanda **P** dan dua orang saksi yang telah memberikan keterangan di bawah sumpah sebagaimana terurai di muka.

Menimbang, bahwa bukti **P** yang diajukan oleh penggugat ternyata sengaja dibuat oleh pejabat yang berwenang untuk menerangkan suatu peristiwa pernikahan, sehingga telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai akta otentik dan berdasarkan bukti surat tersebut, maka harus



dinyatakan terbukti bahwa penggugat dan tergugat adalah suami isteri sah.

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan oleh penggugat tidak termasuk orang yang terlarang menurut undang-undang dan keterangan yang diberikan bersumber dari pengetahuannya yang jelas dari apa yang dilihat, didengar sendiri dan keterangannya saling bersesuaian satu sama lain, sehingga saksi tersebut ternyata telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai saksi, sehingga keterangannya dinyatakan mempunyai nilai pembuktian, oleh karenanya dapat dipertimbangkan sebagai alat bukti dalam perkara ini.

Menimbang, bahwa dari dua orang saksi yang diajukan oleh penggugat ternyata memberi keterangan yang mendukung dalil-dalil gugatan penggugat yang pada pokoknya menerangkan bahwa awalnya penggugat dan tergugat hidup rukun dan harmonis, namun kemudian tidak rukun karena sering terjadi percekocokan disebabkan karena tergugat selingkuh dengan perempuan yang bernama lin bahkan tergugat telah kawin dengan perempuan tersebut dan tergugat pernah menampar penggugat yang menyebabkan pipi penggugat membiru, akhirnya penggugat dan tergugat tidak pernah lagi rukun sebagai suami istri sudah berjalan selama enam bulan lebih dan tanpa saling mempedulikan lagi.

Menimbang, bahwa dari pembuktian tersebut di muka, dihubungkan dengan dalil gugatan penggugat, Majelis Hakim menemukan fakta-fakta yang mendukung dalil gugatan penggugat yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

Bahwa, penggugat dan tergugat sebagai suami isteri pernah tinggal bersama, dan telah dikaruniai empat orang anak.

Bahwa, awalnya kehidupan rumah tangga penggugat dan tergugat rukun dan harmonis, namun kemudian tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran.

Bahwa, penyebab sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena tergugat selingkuh dengan perempuan yang bernama lin.



Bahwa, penggugat dan tergugat tidak rukun lagi sebagai suami isteri sudah berjalan selama enam bulan lebih dan tanpa saling mempedulikan lagi karena tergugat telah kawin dengan perempuan yang bernama lin.

Bahwa, penggugat dan tergugat telah pisah tempat tinggal sejak lima hari yang lalu.

Bahwa, pihak keluarga pernah berusaha untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di muka, maka telah terbukti adanya perselisihan dan pertengkaran yang terjadi dalam rumah tangga penggugat dan tergugat disebabkan karena tergugat selingkuh dengan perempuan yang bernama lin bahkan tergugat telah kawin dengan perempuan tersebut akhirnya penggugat dan tergugat tidak pernah lagi rukun sebagai suami istri sudah berlangsung selama enam bulan lamanya dan selama kurun waktu tersebut antara penggugat dan tergugat tidak saling mempedulikan lagi, yang seharusnya penggugat dan tergugat harus tetap membina rumah tangganya saling sayang menyayangi satu sama lain namun hal tersebut tidak tercermin di dalam rumah tangga penggugat dengan tergugat.

Menimbang, bahwa penggugat dalam persidangan menyatakan sikapnya untuk tetap bercerai dengan tergugat, karena penggugat sudah tidak mampu mempertahankan rumah tangganya bersama dengan tergugat, sebab tergugat sebagai suami yang seharusnya melindungi dan mengayomi penggugat malah tergugat telah kawin dengan perempuan lain dan bahkan pernah memukul dengan menampar penggugat yang membuat penggugat menderita lahir bathin, sehingga penggugat menyatakan sikap tidak mampu mempertahankan rumah tangganya bersama dengan tergugat.

Menimbang, bahwa sehubungan dengan keengganan penggugat untuk rukun dengan tergugat, Majelis Hakim mengambil alih pendapat ahli fiqhi kitab *Ghayah al Maram li Syaikh al Majdi* sebagai dasar pertimbangan dalam putusan ini sebagai berikut :



Artinya : *"Dan jika isteri sudah sangat membenci (tidak senang) kepada suaminya, maka Hakim dapat menjatuhkan talak si suami dengan talak satu".*

Menimbang, bahwa dengan kondisi rumah tangga penggugat dan tergugat sebagaimana diuraikan di muka maka tujuan perkawinan yang diamanahkan oleh Allah SWT, dalam Al Qur'an Surah Ar-Rum ayat 21 dan Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam tidak tercapai lagi, sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa perselisihan yang terjadi antara penggugat dan tergugat bukanlah perselisihan biasa melainkan telah mencapai puncaknya yang menyebabkan rumah tangga penggugat dan tergugat pecah sehingga sulit untuk dirukunkan kembali sehingga mempertahankan rumah tangga yang demikian merupakan perbuatan sia-sia yang bahkan akan lebih banyak mudaratnya dari manfaatnya.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di muka, maka alasan penggugat untuk bercerai dengan tergugat telah memenuhi maksud Pasal 19 huruf (d dan f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (d dan f) Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa oleh karena tergugat tidak pernah hadir di persidangan, sedangkan gugatan penggugat telah cukup beralasan, dan tidak melawan hukum maka berdasarkan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. gugatan Penggugat harus dikabulkan dengan verstek.

Menimbang, bahwa antara penggugat dengan tergugat telah tinggal bersama yang sampai sekarang belum pernah bercerai talak, maka perlu ditetapkan bahwa talak yang dijatuhkan oleh pengadilan adalah talak satu bain sughra tergugat terhadap penggugat berdasarkan maksud Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa perkawinan penggugat dengan tergugat putus karena perceraian dan pernah dukhul, maka bagi penggugat berlaku masa



iddah berdasarkan maksud Pasal 39 ayat (1) huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 153 ayat (2) huruf (b) Kompilasi Hukum Islam, masa iddah yang dimaksud ditetapkan 3 kali suci atau sekurang-kurangnya 90 hari.

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 84 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah mengalami perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka diperintahkan kepada Panitera untuk mengirimkan salinan putusan setelah berkekuatan hukum tetap kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah mengalami perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka segala biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat.

Memperhatikan segala ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N G A D I L I

Menyatakan tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir.

Mengabulkan gugatan penggugat secara verstek.

Menjatuhkan talak satu bain shughra tergugat, JUMARDI IS SAHAB bin H.ISMAIL ERANG, terhadap penggugat, HASTITI NAGGA binti MALLAPPIANG.

Memerintahkan Panitera untuk menyampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap.

Membebaskan kepada penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini diperhitungkan sejumlah Rp. 241.000,- (dua ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Rabu, tanggal 22 Oktober 2013 Masehi, bertepatan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

dengan tanggal 17 Zulhijjah 1434 Hijriyah oleh kami Drs. H. M. HASBY, M.H. Sebagai Ketua Majelis, Dra. HUSNIWATI. dan SRIYANI, HN, S.Ag masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam persidangan yang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut, dihadiri oleh Hakim Anggota tersebut, dan dibantu oleh Dra. Hj. MUNAWARAH sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh penggugat tanpa hadirnya tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis

ttd

ttd

Dra. HUSNIWATI.

Drs. H. M. HASBY, M.H.

ttd

SRIYANI, HN, S.Ag

Panitera Pengganti

ttd

Dra.Hj.MUNAWARAH.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)